

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Untuk hal itu, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum. Tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami bagi orang yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran

harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional dan keterampilan motorik siswa.

Set shoot merupakan salah satu teknik dasar shooting dalam bolabasket yang digunakan para pemain bolabasket karena menembak dapat memberikan peluang besar bola masuk ke ring basket apabila dilakukan dengan teknik *set shoot* yang benar. Apabila seorang pemain dapat memiliki penguasaan teknik dasar *set shoot* yang baik, maka pemain tersebut dapat mendukung kemenangan sebuah tim dalam suatu pertandingan. *Set shoot* yang diartikan sebagai tembakan/shooting tanpa lompatan yang dilakukan menggunakan satu tangan penembak dan tangan lain hanya sebagai penyeimbang bola.

Set shoot bola basket merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang di pelajari di sekolah. Demikian halnya di SMA Negeri 6 Binjai, *set shoot* pada bola basket merupakan salah satu materi pelajaran yang di berikan guru kepada siswa. Namun dalam pelaksanaannya materi pelajaran *set shoot* belum dapat sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Sehingga hasil belajar *set shoot* kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang melakukan *set shoot*, gerakan yang di lakukan masih belum sesuai dengan gerakan sebenarnya yang meliputi pada tahap persiapan yang salah seperti, pandangan tidak melihat ke ring basket, posisi kaki yang tidak di tekuk, posisi tangan pada saat memegang bola sehingga tembakan atau tolakan bola pada

ring basket selalu tidak tepat pada sasaran sehingga hasil *set shoot* tidak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Desember 2016 mengenai proses pembelajaran siswa dalam pelajaran *set shoot* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Binjai, Berdasarkan hasil tes awal, ternyata dari 35 orang hanya 9 siswa atau 25,71% yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 26 orang siswa atau 74,28% belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 6 Binjai adalah 70. Kondisi ini disebabkan adanya hambatan atau kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun hambatan atau kesulitan yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran *set shoot*, menerapkan pembelajaran dengan metode komando, sehingga siswa kurang aktif dan tidak dapat berkreasi saat proses pembelajaran *set shoot* berlangsung, proses pembelajaran yang belum di lakukan secara sistematis, minat belajar siswa terhadap materi *set shoot* rendah, metode pembelajaran yang digunakan cenderung kurang sesuai.

Aspek lainnya yang juga mempengaruhi tidak efektifnya proses pembelajaran di sebabkan oleh kondisi bola basket yang ada jumlahnya sangat minim, bola yang di miliki ada dua dan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru membuat dua kelompok kemudian siswa secara bergantian untuk melakukan *set shoot*, hal ini yang membuat siswa lebih banyak diam menunggu giliran untuk melakukan materi pembelajaran *set shoot*. Ukuran bola cenderung terlalu berat sehingga siswa tidak berperan aktif dan tidak termotifasi dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya bagi siswi putri.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran *set shoot* bola basket di SMA N 6 Binjai adalah pemilihan metode yang kurang tepat dan bola yang belum sesuai dengan karakteristik siswa terutama siswa putri.

Melihat kondisi tersebut, peneliti berasumsi melalui pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dengan tujuan sebagai berikut menurut Sani (2014) :

1. Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki.
5. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.

Penerapan pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran *set shoot* bola basket, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan diri, mencari sendiri dan reflektif. Meskipun siswa banyak berperan dalam proses pembelajaran, namun guru tetap diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan mendapat hasil yang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan bola yang belum sesuai dengan karakteristik siswa putri, peneliti menganggap perlu adanya bola modifikasi dengan menggunakan bola volly agar siswa lebih mudah untuk melakukan *set shoot* dan siswa dapat berperan aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran *set shoot*. Melalui media bola yang dimodifikasi diharapkan proses pembelajaran *set shoot* dapat berjalan lancar dan menarik minat peserta didik. Penggunaan media bola yang dimodifikasi ini dapat membantu siswa/i dalam

memahami keterampilan gerak dasar *set shoot* dan tidak lagi pasif karena adanya modifikasi bola yang sesuai dengan karakteristik siswa/i.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan alat modifikasi, diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar *set shoot* bola basket sesuai dengan nilai KKM. Tindakan ini diterapkan sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar *set shoot* bola basket siswa kelas X SMA Negeri 6 Binjai yang agar mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan Pendekatan Saintifik Dan Alat Modifikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Set Shoot Bola Basket Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar *set shoot* siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal
- 2) Penyampaian materi pembelajaran *set shoot* belum sistematis.
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memahami informasi teknik *set shoot*.
- 4) Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran *set shoot*
- 5) Metode atau pendekatan yang di terapkan guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif.

- 6) Sarana dan prasarana belajar set shoot kurang mendukung.
- 7) Tidak adanya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *set shoot*.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik maka peneliti membatasi masalah yang hendak di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar *Set Shoot* Bola Basket Melalui Pendekatan Saintifik dan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.

- 1) Pendekatan Saintifik adalah metode ilmiah yang mencakup aktivitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.
- 2) Hasil *Set Shoot* bola basket adalah hasil belajar yang dinilai dari proses melakukan teknik *set shoot*. Proses hasil belajar menggunakan format penilaian Portofolio.
- 3) Alat modifikasi yaitu bola basket yang dimodifikasi dengan bola voli agar sesuai dengan karakteristik siswa.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan pendekatan saintifik dan alat modifikasi dapat meningkatkan hasil

belajar *set shoot* dalam permainan bola basket pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *set shoot* dalam permainan bola basket Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai, Tahun Ajaran 2017/2018 melalui pendekatan saintifik dan alat modifikasi.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1) Bagi siswa.

Untuk mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam proses pembelajaran *set shoot* bola basket melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.

2) Bagi guru Pendidikan Jasmani.

Sebagai bahan masukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif melalui pendekatan saintifik dan alat modifikasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.

3) Peneliti.

Sebagai masukan bagi peneliti sebagai calon guru yang kelak akan mengajarkan *set shoot* bola basket pada siswa.